



SOSIALISASI DAN PROMOSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PADA SISWA-SISWI SMA/SMK/MA SEDERAJAT DI DAERAH PERBATASAN INDONESIA DAN TIMOR LESTE

No	Penulis	Email
1	Adi Faisal Aksa	adifaisalaksa@yahoo.com
2	Dominikus Kopong Duli	dominikuskopong@yahoo.co.id
3	Adi Saputra Hasibuan	adisaputra@unimor.ac.id
4	Marlinda Pala Bani	lindabani27@gmail.com


^{1,2,3,4} Universitas Timor

 adifaisalaksa@yahoo.com

Abstrak

Pendidikan memiliki peran yang penting bagi setiap anak bangsa yang akan meraih cita-cita dan masa depan dengan baik. Melalui pendidikan pada perguruan tinggi maka setiap siswa-siswi SMA/SMK/MA sederajat dapat meraih semua impian dan cita-citanya. Tetapi terkadang masih banyak yang belum mengetahui akan informasi tentang perguruan tinggi yang ada disekitarnya terutama program studi yang ditawarkan. Melihat permasalahan tersebut maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor yang berada di daerah pebatasan Indonesia dan Timor Leste melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan metode sosialisasi dan promosi Program Studi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan pada dua sekolah yaitu SMA Negeri Harekaka Malaka dan SMA Swasta Bina Karya Atambua. Hasil dari kegiatan sosialisasi dan promosi mendapatkan apresiasi dan antusias yang tinggi dari pihak sekolah, terutama para siswa-siswi karena mendapatkan informasi dan pengetahuan yang baik dan benar, sehingga saat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi sudah memahami dan mengetahui perguruan tinggi dan jurusan yang akan dipilih sesuai minat dan bakatnya.

Kata Kunci: Sosialisasi, Promosi, Siswa

 ©2024. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Pendidikan sangat berperan penting dalam segala sektor dan aspek bagi setiap orang di dunia ini. Pendidikan yang baik dan mendasar memerlukan peningkatan kualitas dengan berbagai langkah yang tepat dan sesuai terutam berkaitan dengan proses pendidikan tersebut, sehingga menghasilkan pendidikan yang bermutu dan optimal. Pendidikan memiliki fungsi untuk mempersiapkan peserta didik, dimana peserta didik yang pada hakikatnya belum siap dan perlu untuk dipersiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri (Hamalik, 2019). Dengan pendidikan setiap orang akan belajar banyak hal dan memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam proses interaksi dengan lingkungan (Aunurrahman, 2019).

Pendidikan bisa di tempuh dengan cara formal maupun non formal, dimana banyak lembaga formal yang telah menyediakan pendidikan yang layak dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai Perguruan Tinggi (PT) (Anwar et al., 2023). Perguruan tinggi sebagai salah satu cara untuk

menghasilkan sumber daya manusia (SDM) unggul yang memiliki daya saing di tingkat global. Hal ini tersebut terjadi karena kesempatan kerja yang ada selalu penuh dengan persaingan dan menuntut setiap orang memiliki kemampuan (*skill*) sesuai pekerjaan yang dikerjakannya.

Pendidikan pada PT akan menghasilkan peserta didik yang berkompeten karena memiliki pengalaman dan ilmu pengetahuan yang baik dan mumpuni karena prosesnya berjalan secara efektif dan efisien. Banyak PT saat ini, ada yang berbentuk universitas, institusi, sekolah tinggi, dan akademi. Setiap PT memiliki beberapa fakultas yang didalamnya terdiri dari beberapa program studi yang memiliki keunikan dan bidangnya masing-masing sesuai dengan minat yang diinginkan peserta didik sebelum memasuki dunia kerja. Keinginan peserta didik setelah lulus pasti menginginkan karir yang baik untuk masa depan mereka, sehingga menimbulkan persaingan yang ketat antar siswa di seluruh Indonesia untuk bisa masuk PT favorit dan jurusan yang mereka impikan (Anwar et al., 2023).

Peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan pada PT biasanya yang sudah dinyatakan lulus dari SMA/SMK/MA sederajat. Peserta didik biasanya memerlukan informasi yang baik dan akurat dari PT. Sebelum melanjutkan perkuliahan, biasanya siswa/i berfikir PT mana yang akan mereka tuju? Program studi atau jurusan apa yang sesuai? Bagaimana kehidupan ketika menjadi mahasiswa? Serta berbagai pertanyaan lainnya yang muncul dalam benak setiap siswa/i.

Jawaban dari semua pertanyaan tersebut didasarkan pada salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu mempersiapkan peserta didik (siswa/i SMA/SMK/MA sederajat) untuk masuk ke PT yang sesuai dengan minat dan kemampuan (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor (FEB Unimor) dalam mewujudkan tujuan tersebut dan melihat potensi PT yang berada di perbatasan antara negara Indonesia dan Timor Leste, maka melaksanakan proses pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan program sosialisasi dan promosi (sospro) FEB yang memiliki dua Program Studi (Manajemen dan Ekonomi Pembangunan) yang masing-masing memiliki akreditasi baik. Kegiatan sospro FEB Unimor dengan sasaran pada siswa/i kelas 12 di SMA/SMK/MA sederajat pada beberapa sekolah yang ada di beberapa kabupaten (Timor Tengah Utara, Belu, dan Malaka) yang berbatasan dengan negara Timor Leste. Sekolah tujuan sospro ada beberapa dan yang menjadi fokus dalam PKM ini ada dua sekolah yaitu SMA Negeri Harekaka Malaka dan SMA Swasta Bina Karya Atambua.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan sospro didasarkan pada kurangnya informasi dan pengetahuan sekolah dan siswa tentang PT. Kegiatan sospro dilaksanakan dengan metode penyuluhan atau sosialisasi, dengan menggunakan teknik

presentasi materi pengenalan PT terutama FEB (Prodi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan) dan dilanjutkan dengan diskusi. Kegiatan sospro merupakan sebuah proses yang harus diketahui oleh setiap anggota masyarakat (siswa/i) untuk dapat mengetahui dan mempelajari norma dan nilai yang ada saat berada dan menjadi anggota didalamnya (kampus). Sehingga sospro sangat penting dilaksanakan untuk memperkenalkan siswa/i tentang kehidupan, situasi, dan kondisi di kampus.

Kegiatan sospro dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati bersama antara pihak FEB Unimor dengan pihak sekolah pada hari Rabu dan Jum'at tanggal 25 dan 27 Oktober 2023. Kegiatan sospro dipersiapkan oleh pihak FEB Unimor dari bulan Mei sampai September 2023 dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan, pada tahapan ini diperlukan waktu yang sangat panjang karena diperlukan perencanaan, organisasional, pelaksanaan, evaluasi yang sangat matang. Hal ini diperlukan karena jumlah dosen dan tenaga kependidikan (tendik) yang jumlahnya terbatas dan sekolah tujuan sospro jumlahnya banyak dan terbagi pada beberapa lokasi (tiga kabupaten). Persiapan yang dilakukan meliputi: a) Menyusun tim panitia dosen dan tendik; b) Koordinasi pembagian tugas tim sospro; c) Penentuan lokasi (sekolah) yang menjadi peserta kegiatan; d) Penjelasan kepada pihak sekolah mengenai rencana program kegiatan sospro FEB Unimor (Prodi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan; e) Pembuatan *leaflet* dan materi presentasi saat kegiatan dilaksanakan.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan, kegiatan PKM dalam bentuk sospro semuanya sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun pada tahap persiapan. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan metode penyuluhan atau sosialisasi (Setiana, 2005) secara langsung dengan presentasi dan penyebaran *leaflet* serta penyebaran melalui *whatsapp*. Materi sospro yang disampaikan diantaranya:
 - a. Visi dan misi FEB.
 - b. Profil Prodi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan
 - c. Kegiatan akedimik dan non akademik.
 - d. Penerimaan mahasiswa dan prospek lulusan.

Selain persiapan materi, metode yang digunakan ada dua cara, yaitu:

- a. Ceramah, pemberian informasi dengan metode ini dengan presentasi secara lisan dengan jelas dan lengkap kepada siswa/i kelas 12 dengan bantuan menggunakan *slide power point* (Sagala, 2009).
 - b. Tanya jawab, sesi ini bertujuan agar siswa/i mendapatkan informasi dan pengetahuan yang lebih mendetail dan mendalam (Dariyo, 2003) yang telah disampaikan oleh pihak PT (FEB Unimor).
3. Tahap evaluasi, pada tahap ini pihak PT mendapatkan informasi dari sekolah dan siswa terkait minat dan bakat pada PT yang menjadi tujuan untuk melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan metode sosialisasi dan promosi. Sosialisasi memiliki dua pemahaman, yaitu pertama sosialisasi sebagai komunikasi berfungsi sebagai sarana untuk menerima pesan, artinya sosialisasi merupakan suatu proses atau cara bagaimana memperkenalkan sistem pada orang lain dan bagaimana tanggapan dan reaksi dari orang tersebut (Mahyuddin, 2019). Kedua sosialisasi sebagai promosi diharapkan dapat membujuk sasaran secara tepat sesuai dengan yang diharapkan (Ekawati et al., 2022), dan promosi sebagai bagian dan proses strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar dengan menggunakan komposisi bauran promosi (*promotional mix*) (Kotler, 2005).

Universitas Timor merupakan salah satu PT yang berada di daerah perbatasan antara negara Republik Indonesia dan Republik Demokratik Timor Leste yang memiliki potensi besar dalam bidang pendidikan. Potensi tersebut menjadi suatu peluang yang dilihat oleh FEB Unimor untuk melaksanakan kegiatan sospro pada siswa/i kelas 12 SMA/SMK/MA sederajat yang ada di tiga kabupaten (TTU, Belu, dan Malaka). Kegiatan sospro pada SMA Negeri Harekaka Malaka dan SMA Swasta Bina Karya Atambua tentang Pengenalan FEB Unimor (Prodi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan). Kegiatan sospro dilaksanakan selama dua hari pada sekolah yang berbeda, pertama pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2023 pukul 10.00 WITA di SMA Negeri Harekaka Malaka yang dihadiri oleh 30 orang siswa/i, kedua pada hari Jum'at tanggal 27 Oktober 2023 pukul 09.00 WITA di SMA Swasta Bina Karya Atambua yang dihadiri oleh 35 orang siswa/i. Selama pelaksanaan kegiatan sospro, seluruh peserta (siswa/i) yang berada pada dua sekolah tersebut sangat antusias mengikutinya dengan baik dari awal hingga berakhirnya kegiatan.

Pelaksanaan PKM melalui tiga tahap penting mulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Pertama tahap persiapan, setelah membuat perencanaan secara baik terkait kegiatan yang akan dilaksanakan maka dilakukan survei lapangan, koordinasi dengan pihak sekolah terkait materi yang akan disampaikan, waktu, jumlah peserta, dan ruangan yang akan digunakan. Kedua tahap pelaksanaan, kegiatan sospro kepada siswa/i kelas 12 SMA Negeri Harekaka Malaka dan SMA Swasta Bina Karya Atambua tentang Pengenalan FEB Unimor (Prodi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan). Kegiatan ini diawali dengan pengantar dari pihak sekolah, pengenalan para pengabdian, penyampaian materi sospro, dilanjutkan diskusi (tanya jawab), dan *sharing* pengalaman kehidupan kampus secara umum.



Gambar 1 dan 2. Peserta Kegiatan Sospro

Materi yang disampaikan pada kegiatan sospro mulai dari penjelasan tentang PT secara umum, sejarah Unimor dan fakultas yang ada didalamnya, serta keberadaan FEB (Prodi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan) yang berkaitan dengan dosen dan tendik, jalur penerimaan mahasiswa, biaya kuliah, beasiswa, fasilitas yang tersedia, kurikulum yang digunakan, unit kegiatan mahasiswa, prestasi yang diraih, dan persiapan pembukaan prodi baru (Akuntansi). Selanjutnya diskusi (sesi tanya jawab), siswa/i diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang sudah disampaikan untuk mendapatkan kejelasan informasi dan pengetahuan yang lebih mendetail.



Gambar 3, 4, dan 5. Penyampaian Materi Sospro

Ketiga tahap evaluasi, pada tahap ini pihak PT mendapatkan berbagai informasi dan masukan balik dari pihak sekolah terkait universitas yang menjadi favorit tujuan setelah lulus SMA/SMK/MA sederajat dan jurusan yang menjadi minat dan bakat siswa/i. Kegiatan sospro terlaksana baik dan lancar tanpa suatu halangan apapun, dan peserta juga tampak menikmati kegiatan ini, karena diselingi dengan canda tawa agar tidak bosan. Sehingga rasa puas dirasakan oleh seluruh pihak, khususnya para siswa/i karena mereka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Presentase dari kelangsungan kegiatan ini adalah 80% dilihat dari antusias seluruh peserta dan kelancaran jalannya sospro.



Gambar 6 dan 7. Foto Bersama Peserta Sospro

4. Simpulan

Pendidikan sebagai salah satu pilar bangsa memiliki peranan penting bagi semua orang karena merupakan kebutuhan yang mendasar, sehingga perlu usaha peningkatan kualitas pendidikan. Berbagai langkah sudah dilakukan, termasuk oleh lembaga-lembaga formal yang telah menyediakan sarana pendidikan yang layak, mulai dari tingkatan PAUD hingga PT. Proses belajar yang dilaksanakan PT dapat berjalan dengan efektif dan efisien, apabila dilaksanakan proses sospro dari PT bagi seluruh masyarakat khususnya siswa/i agar mendapatkan informasi dan pengetahuan yang baik dan benar, sehingga saat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi sudah memahami dan mengetahui PT dan jurusan yang akan dipilih sesuai minat dan bakatnya.

Daftar Pustaka

- Anwar, S. M., Kusumawardi, D. D., Erlangga, D. D., & Hermawan, H. (2023). Sosialisasi Pengenalan Dunia Kampus Kepada Siswa/Siswi SMA N 1 KAJEN Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 36-43. <https://doi.org/10.57101/dimasjurnal>
- Aunurrahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfa Beta: Bandung. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1325994>
- Dariyo, A. (2003). *Dasar-dasar Pedagogi Modern*. Indeks: Jakarta.
- Ekawati, R., Wulansari, N. L. T., & Herdito, R. D. (2022). Metode Sosialisasi SMA dalam Pengenalan Kampus di Era Pandemi. *Humanika*, 22(2), 127-138. <https://doi.org/10.21831/hum.v22i2.52591>
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan pembelajaran (Pertama)*. Bumi Aksara: Jakarta. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22085>
- Kotler, P. (2005). *Manajemen Pemasaran (Kesebelas)*. Indeks: Jakarta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=618936>
- Mahyuddin. (2019). *Sosiologi Komunikasi (Dinamika Relasi Sosial di dalam Era Virtualitas)* (D. F. Mubaraq (ed.)). Shofia. https://www.google.co.id/books/edition/Sosiologi_Komunikasi/cijHD

wAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Alfa Beta: Bandung.
<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=34282&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=111>

Setiana, L. (2005). *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Ghalia Indonesia: Bogor.